

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ADVERSITY INTELLIGENCE WITH LEARNING ACHIEVEMENT INDEX IN SECOND-YEAR STUDENTS AT THE FACULTY OF MEDICINE, LAMPUNG UNIVERSITY

By

MUTHIA AYA SYAHMALYA

Background: The Problem is a discrepancy between expectations and reality. In this world, there are no humans who live without problems. Talking about humans and problems, students are a group of humans who are vulnerable to being faced with a problem. Students are social beings in the age range of 18-25 years and are members of a Higher Education Institution who are required to have independence and responsibility in completing academic assignments. Everyone has a different response and ability to deal with a problem while at the same time turning difficulties into opportunities which known as adversity intelligence.

Methods: The research methods used a cross-sectional study with using a simple random sampling technique, as many as 190 second-year students who met the inclusion criteria and did not meet the exclusion criteria. Then the data were analyzed using the chi-square test ($\alpha = 0.05$).

Results: The results showed that 61% of respondents had a high level of adversity intelligence (climbers), 39% of respondents had a moderate level of adversity intelligence (campers), 59% of respondents had a GPA in the high category, and 41% had a GPA in the low category. The results of the Chi-square analysis test showed that there was a relationship between adversity intelligence and learning achievement index with P-value = 0.003 ($p < 0.05$).

Conclusion: There was a relationship between adversity intelligence and the second-year student achievement index at the Faculty of Medicine, University of Lampung.

Keywords: Adversity Intelligence; Grade Point Average; Medical Student

ABSTRAK

HUBUNGAN *ADVERSITY INTELLIGENCE* DENGAN INDEKS PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA TAHUN KEDUA DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

MUTHIA AYA SYAHMALYA

Latar Belakang: Masalah adalah suatu ketidaksesuaian antara ekspektasi dan realita. Di dunia ini tidak ada manusia yang hidup tanpa masalah. Berbicara tentang manusia dan masalah, mahasiswa merupakan salah satu kelompok manusia yang rentan untuk dihadapkan dengan sebuah masalah. Mahasiswa adalah makhluk sosial pada rentang usia 18-25 tahun dan merupakan anggota sebuah Lembaga Pendidikan Tinggi yang dituntut memiliki kemandirian dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik. Setiap orang memiliki respon dan kemampuan yang berbeda dalam menghadapi suatu permasalahan sekaligus mengubah kesulitan menjadi peluang yang disebut sebagai *adversity intelligence*.

Metode: Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan pendekatan *cross sectional* menggunakan teknik *simple random sampling*, sebanyak 190 mahasiswa tahun kedua yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi. Kemudian data dianalisis menggunakan uji *chi square* ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Hasil penelitian didapatkan 61% responden memiliki tingkat *adversity intelligence* tinggi (*climbers*), 39% responden dengan tingkat *adversity intelligence* sedang (*campers*), 59% responden memiliki IPK pada kategori pujian, dan 41% memiliki IPK pada kategori sangat memuaskan. Hasil uji analisis *Chi square* menunjukkan adanya hubungan antara *adversity intelligence* dengan indeks prestasi belajar dengan *P-value* = 0,003 ($p < 0,05$).

Simpulan: Terdapat hubungan antara *adversity intelligence* dengan indeks prestasi belajar mahasiswa tahun kedua di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Kata Kunci: Indeks Prestasi Belajar; Kecerdasan Adversitas; Mahasiswa Kedokteran